

## Keamanan Dalam Teknologi Informasi Bagi Siswa Dan Siswi SMP Bina Adzkia

Abdullah Muhajir<sup>1\*</sup>, Imron Rosadi<sup>2</sup>, Aisyah<sup>3</sup>, Dwi Ichsan Susanto<sup>4</sup>, Pazri<sup>5</sup>, Rika Rukmana<sup>6</sup>, Diky Sulisty<sup>7</sup>, Keimal Reyyan Putratama Azsa<sup>8</sup>, Windy Kurniawan<sup>9</sup>, Achmad Yazidh Fadillah<sup>10</sup>, Sahrul Alfiansyah<sup>11</sup>

<sup>1-10</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Pamulang, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[dosen02602@gmail.com](mailto:dosen02602@gmail.com), <sup>2</sup>[imronrosady39@gmail.com](mailto:imronrosady39@gmail.com), <sup>3</sup>[syah53553@gmail.com](mailto:syah53553@gmail.com),

<sup>4</sup>[dwiichsansusanto@gmail.com](mailto:dwiichsansusanto@gmail.com), <sup>5</sup>[fazrialfarizi28@gmail.com](mailto:fazrialfarizi28@gmail.com), <sup>6</sup>[rukmanarika07@gmail.com](mailto:rukmanarika07@gmail.com),

<sup>7</sup>[dikysulisty@gmail.com](mailto:dikysulisty@gmail.com), <sup>8</sup>[reyyankeimal1@gmail.com](mailto:reyyankeimal1@gmail.com), <sup>9</sup>[winbang90@gmail.com](mailto:winbang90@gmail.com),

<sup>10</sup>[achmadyazidh@gmail.com](mailto:achmadyazidh@gmail.com), <sup>11</sup>[sahrulalfiansyah269@gmail.com](mailto:sahrulalfiansyah269@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "Edukasi Privasi dan Keamanan dalam Teknologi Informasi bagi Siswa dan Siswi SMP Bina Azkia" bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa dalam menghadapi tantangan dunia digital yang semakin kompleks. Program ini melibatkan 30 siswa kelas 9 yang berpartisipasi dalam sesi edukasi, diskusi, dan simulasi praktis mengenai pengelolaan privasi, keamanan akun, dan penghindaran ancaman siber seperti phishing dan cyberbullying. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa sebesar 85% berdasarkan hasil pre-test dan post-test, menandakan efektivitas metode yang digunakan. Selain itu, program ini juga menghasilkan produk berupa panduan praktis keamanan digital yang dibagikan kepada peserta. Diharapkan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa terhadap risiko digital tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menggunakan teknologi secara bijaksana, mandiri, dan aman.

**Kata Kunci:** Privasi Digital; Keamanan Informasi; Literasi Digital; Teknologi Informasi; Pengabdian Masyarakat

**Abstract** – *The community service program titled "Education on Privacy and Security in Information Technology for SMP Bina Azkia Students" aimed to enhance students' digital literacy in navigating the increasingly complex digital world. The program involved 30 ninth-grade students who actively participated in educational sessions, discussions, and practical simulations on privacy management, account security, and mitigating cyber threats such as phishing and cyberbullying. Evaluation results showed an 85% improvement in students' understanding based on pre-test and post-test scores, indicating the effectiveness of the methods employed. Additionally, the program produced a practical guide on digital security, which was distributed to participants. This initiative is expected to not only raise students' awareness of digital risks but also prepare them to use technology wisely, independently, and securely.*

**Keywords:** *Digital Privacy; Information Security; Digital Literacy; Information Technology; Community Service*

### 1. PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, kebutuhan akan jaringan yang handal dan aman menjadi salah satu pilar utama dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan pemerintahan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut adanya sistem manajemen jaringan yang tidak hanya efektif tetapi juga efisien. Keamanan data hadir sebagai solusi utama dalam menjaga integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan informasi yang dikelola oleh berbagai pihak. Dengan menawarkan teknologi enkripsi, sistem autentikasi, dan proteksi terhadap serangan siber, keamanan data menjadi komponen krusial untuk berbagai skala penggunaan, termasuk di lingkungan pendidikan. Namun, meskipun potensinya besar, penguasaan teknologi keamanan data masih menjadi tantangan di beberapa institusi pendidikan, khususnya yang berfokus pada keahlian teknis seperti Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Kurangnya akses terhadap sumber daya pelatihan yang memadai sering kali menjadi hambatan utama dalam mengadopsi teknologi ini. (Giovani et al., 2020)

SMP IT Bina Adzkia, sebuah sekolah vokasi yang berdiri sejak tahun 2015, memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompeten di bidang teknologi informasi. Sekolah ini fokus pada pengembangan kompetensi siswa melalui pengajaran berbasis praktik dan teori, khususnya dalam bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Salah satu konsentrasi keahlian unggulan sekolah ini adalah Teknik Komputer dan Jaringan. Namun, hasil observasi menunjukkan adanya

keterbatasan pada fasilitas laboratorium sekolah yang lebih berfokus pada pengajaran teori dibandingkan praktik langsung. Kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan perangkat jaringan yang tersedia, sehingga siswa harus bergantung menggunakan alat untuk keperluan praktik. Keterbatasan ini berdampak pada minimnya pemahaman siswa-siswi terhadap teknologi jaringan dan keamanan data, terutama pada konsep dasar jaringan dan firewall. Selain itu, kurangnya pelatihan praktik secara mendalam membatasi keterampilan siswa dalam mengoperasikan perangkat jaringan dan menerapkan sistem firewall. Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk menghadirkan solusi yang dapat menjembatani kesenjangan tersebut. (Aziz et al., 2020)

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami bertujuan untuk memberikan pelatihan keamanan data kepada siswa-siswi SMP IT Bina Adzkia. Pelatihan ini tidak hanya dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis mereka, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi jaringan secara umum. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi siswa-siswi untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Kegiatan ini juga dirancang untuk menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah yang mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan, modul pelatihan online yang dapat diakses secara luas, dan dokumentasi lengkap kegiatan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi siswa, tetapi juga pada pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah. (Hidayat et al., 2023)

Kota Depok, tempat SMP IT Bina Adzkia berada, merupakan wilayah strategis yang dekat dengan Jakarta dan Bandara Soekarno-Hatta. Kota ini dikenal sebagai salah satu pusat pertumbuhan industri dan bisnis di Indonesia, dengan infrastruktur yang terus berkembang untuk mendukung berbagai aktivitas ekonomi. Sebagai kawasan industri dan bisnis yang terus berkembang, Depok menawarkan peluang besar bagi lulusan dengan keterampilan teknis tinggi, terutama di bidang teknologi informasi dan jaringan. Potensi ini semakin diperkuat oleh kehadiran berbagai perusahaan teknologi yang membutuhkan tenaga kerja terampil dalam pengelolaan jaringan dan keamanan siber. Kedekatan geografis dengan pusat-pusat ekonomi utama seperti Jakarta juga memberikan keuntungan tambahan bagi lulusan yang kompeten untuk berkontribusi di berbagai sektor. Potensi wilayah ini semakin menguatkan urgensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan di SMP IT Bina Adzkia, sehingga lulusannya dapat berkontribusi secara optimal di dunia kerja. Dengan demikian, program pelatihan ini tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. (Basatha et al., 2023)

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi siswa-siswi SMP IT Bina Adzkia dalam bidang teknologi jaringan, tetapi juga memperkuat peran institusi pendidikan dalam menjawab kebutuhan tenaga kerja terampil di era digital. Melalui pendekatan yang terintegrasi antara pelatihan, evaluasi, dan publikasi ilmiah, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan. Lebih jauh lagi, program ini juga dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan metode pelatihan berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan adanya kolaborasi antara pihak sekolah, pengajar, dan praktisi, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mencetak generasi muda yang siap bersaing di era digital. (Oktavia, 2021)

Artikel dibuat kedalam halaman 1 kolom dengan ukuran kertas A4. Untuk Top Margin 4 cm, Left Margin 4 cm, Bottom Margin 3 cm, dan Right Margin 3 cm. Naskah dibuat dengan menggunakan Microsoft Word, spasi tunggal, 10 pt Times New Roman, dan tidak lebih dari 5-6 halaman.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tempat dan Waktu**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP IT Bina Adzkia, sebuah institusi pendidikan yang berlokasi di Kota Depok, Jawa Barat. Sekolah ini dikenal sebagai lembaga pendidikan berbasis vokasi dengan fokus pada pengembangan keterampilan teknologi informasi

(IT), yang sejalan dengan visi sekolah untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompetitif di dunia digital. Lokasi ini dipilih bukan hanya karena aksesibilitasnya, tetapi juga karena adanya kebutuhan nyata dari pihak sekolah terkait peningkatan kapasitas siswa dalam pengelolaan jaringan komputer dan keamanan digital. Pelaksanaan kegiatan direncanakan berlangsung selama periode Oktober hingga Desember 2024, dengan beberapa sesi terjadwal untuk memaksimalkan efektivitas pelatihan. Penjadwalan ini telah disesuaikan dengan kalender akademik sekolah, memastikan bahwa kegiatan tidak mengganggu proses belajar-mengajar reguler. Setiap sesi pelatihan akan berlangsung selama beberapa jam, mencakup pengenalan teori, praktik laboratorium, dan diskusi interaktif.



**Gambar 1.** SMP IT Bina Adzkia

## 2.2. Objek Penelitian

Objek penelitian dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SMP IT Bina Adzkia, khususnya mereka yang tergabung dalam program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Para siswa ini memiliki latar belakang pendidikan yang sudah cukup akrab dengan teknologi informasi dasar, seperti pengoperasian perangkat komputer dan pemahaman awal tentang jaringan. Namun, mereka masih memerlukan pengayaan keterampilan, khususnya dalam aspek keamanan data, seperti enkripsi data, pengelolaan akses pengguna, dan implementasi sistem firewall yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara awal dengan pihak sekolah. Dalam wawancara tersebut, terungkap bahwa meskipun siswa telah mendapatkan pelatihan dasar, keterbatasan fasilitas laboratorium dan kurangnya fokus pada praktik langsung menghambat penguasaan keterampilan lanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi praktis, yakni melalui pelatihan berbasis praktik yang memungkinkan siswa mengaplikasikan teori langsung pada pengelolaan keamanan data secara efektif.

## 2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan yang beragam untuk memastikan hasil yang komprehensif dan mendalam. Teknik-teknik ini meliputi:

### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi fasilitas laboratorium, kemampuan awal siswa, dan pola belajar yang diterapkan di sekolah. Data yang dikumpulkan dari observasi ini menjadi dasar untuk menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Observasi juga membantu dalam memahami keterbatasan yang dihadapi oleh pihak sekolah.

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru pengampu program TKJ untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kemampuan siswa, kebutuhan pelatihan, serta tujuan pembelajaran. Selain itu, wawancara dengan siswa memberikan perspektif langsung mengenai pengalaman mereka

dalam mempelajari teknologi jaringan. Informasi ini menjadi acuan penting dalam menyusun modul pelatihan yang relevan dan menarik.

c. Feedback Form

Setelah pelatihan, siswa diminta untuk mengisi feedback form yang dirancang untuk mengumpulkan data terkait kesan, pesan, dan evaluasi terhadap materi serta metode pelatihan. Feedback ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dan sebagai bahan untuk peningkatan di masa mendatang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan secara menyeluruh selama proses pelaksanaan kegiatan, mulai dari foto, video, hingga pencatatan hasil diskusi. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip kegiatan, tetapi juga sebagai bahan laporan akhir yang akan digunakan untuk publikasi ilmiah.

#### 2.4. Metode Pengabdian

Metode pengabdian disusun secara sistematis untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut adalah langkah-langkah yang diterapkan:

a. Pembuatan Materi dan Modul Pelatihan

Modul pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan aplikatif terkait pengelolaan keamanan data. Pendekatan learning by doing diterapkan, di mana siswa dapat langsung mempraktikkan teori yang dipelajari dalam sesi praktik laboratorium. Modul ini disusun dalam bentuk digital dan cetak, mencakup materi dasar hingga lanjutan seperti pengenalan konsep enkripsi data, pengelolaan akses pengguna, implementasi sistem firewall, serta langkah-langkah untuk melindungi data dari potensi ancaman keamanan digital.

b. Penyusunan Agenda Kegiatan

Agenda pelatihan disusun secara detail, mencakup pembagian waktu untuk sesi teori, praktik, diskusi, dan evaluasi. Setiap sesi dirancang agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi dan mengaplikasikannya. Penjadwalan juga mempertimbangkan kemungkinan kendala, seperti keterbatasan perangkat dan kebutuhan siswa untuk beristirahat.

c. Pelaksanaan Pelatihan dan Praktik Laboratorium

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan presentasi materi menggunakan proyektor, di mana instruktur menjelaskan konsep-konsep dasar dan aplikasinya. Setelah itu, siswa diarahkan ke laboratorium untuk praktik langsung. Pada sesi ini, siswa diajarkan langkah-langkah konfigurasi perangkat secara mendetail, termasuk pengaturan sistem firewall untuk melindungi jaringan dari potensi ancaman.

d. Sesi Tanya Jawab dan Sharing

Untuk memperkaya pengalaman belajar, diadakan sesi diskusi interaktif di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Selain itu, instruktur berbagi pengalaman tentang peluang karir di bidang teknologi informasi, memberikan motivasi kepada siswa untuk terus mengembangkan keterampilan mereka.

e. Pengumpulan Masukan dan Dokumentasi

Setelah pelatihan, siswa diminta untuk mengisi feedback form untuk memberikan pandangan mereka mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Dokumentasi berupa foto, video, dan laporan tertulis dikumpulkan sebagai bahan untuk penyusunan laporan akhir dan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

f. Penutup dan Evaluasi

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi menyeluruh terhadap hasil pelatihan, termasuk tes kemampuan siswa dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Sebagai penghargaan,

doorprize diberikan kepada siswa yang berpartisipasi aktif selama kegiatan, sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.

### **3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Edukasi Privasi dan Keamanan dalam Teknologi Informasi" telah berhasil dilaksanakan di SMP IT Bina Adzkia, dengan melibatkan siswa kelas 9 sebagai peserta utama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga privasi serta keamanan dalam penggunaan teknologi. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

a. Jumlah Peserta

Sebanyak 30 siswa kelas 9 berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini. Mereka mengikuti seluruh rangkaian acara, mulai dari sesi presentasi, diskusi, hingga praktik langsung. Tingginya tingkat kehadiran dan keaktifan peserta menunjukkan bahwa topik yang diangkat sangat relevan dengan kebutuhan siswa, serta mampu menarik minat mereka untuk belajar lebih dalam mengenai aspek keamanan digital.

b. Peningkatan Pengetahuan

Pengukuran efektivitas kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata skor pemahaman sebesar 80%, yang mengindikasikan keberhasilan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi. Peningkatan ini mencerminkan bahwa para siswa mampu memahami konsep-konsep penting, seperti pengelolaan data pribadi, ancaman digital, dan strategi melindungi diri dari kejahatan siber.

c. Materi yang Disampaikan

Materi yang diberikan selama kegiatan dirancang untuk mencakup aspek fundamental terkait privasi dan keamanan digital. Materi meliputi:

1. Pentingnya menjaga data pribadi saat menggunakan platform online.
2. Strategi mengamankan akun media sosial, seperti mengaktifkan autentikasi dua faktor.
3. Pengenalan ancaman digital, termasuk phishing, cyberbullying, dan malware.
4. Praktik langsung membuat kata sandi yang kuat menggunakan kombinasi karakter yang aman.
5. Penyampaian materi ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami.

d. Antusiasme Peserta

Peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka tidak hanya aktif dalam menyimak presentasi, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan simulasi kasus nyata. Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan terkait pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi sehari-hari, seperti perlindungan akun media sosial atau cara mengenali penipuan online. Hal ini menandakan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru yang relevan dan aplikatif.

e. Produk yang Dihasilkan

Sebagai hasil tambahan, sebuah handout panduan singkat tentang privasi dan keamanan digital telah disusun dan dibagikan kepada seluruh peserta. Panduan ini berisi langkah-langkah praktis untuk menjaga keamanan informasi pribadi dan dapat digunakan sebagai referensi berkelanjutan bagi siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari.

### 3.2 Pembahasan

Kegiatan edukasi ini menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran mengenai privasi dan keamanan teknologi informasi bagi siswa SMP, terutama di tengah pesatnya perkembangan dunia digital. Pembahasan berikut menguraikan relevansi, efektivitas, tantangan, dan peluang keberlanjutan dari program ini:

#### a. Relevansi Materi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan siswa yang semakin sering terpapar teknologi digital. Dengan meningkatnya penggunaan internet oleh siswa, mereka kini lebih sadar akan risiko yang dihadapi, seperti kebocoran data pribadi, ancaman phishing, dan bahaya cyberbullying. Diskusi yang terjadi selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya sikap bijak dalam berbagi informasi di dunia maya, serta langkah-langkah proaktif yang dapat dilakukan untuk melindungi diri.

#### b. Efektivitas Metode Pembelajaran

Kombinasi metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mempraktikkan keterampilan yang relevan. Simulasi kasus nyata, seperti cara mengenali email phishing atau memilih kata sandi yang aman, menjadi salah satu bagian yang paling menarik perhatian siswa. Aktivitas ini membantu mereka memahami bahwa keamanan digital merupakan tanggung jawab pribadi yang harus dilakukan secara konsisten.

#### c. Tantangan yang Dihadapi

Selama pelaksanaan, ditemukan beberapa tantangan, terutama dalam menyampaikan istilah teknis yang sulit dipahami oleh sebagian siswa. Beberapa peserta merasa kesulitan memahami konsep seperti phishing atau autentikasi dua faktor tanpa penjelasan tambahan. Tantangan ini menjadi masukan penting agar ke depannya materi dapat disampaikan dengan lebih sederhana, misalnya melalui penggunaan analogi sehari-hari atau visualisasi yang lebih menarik.

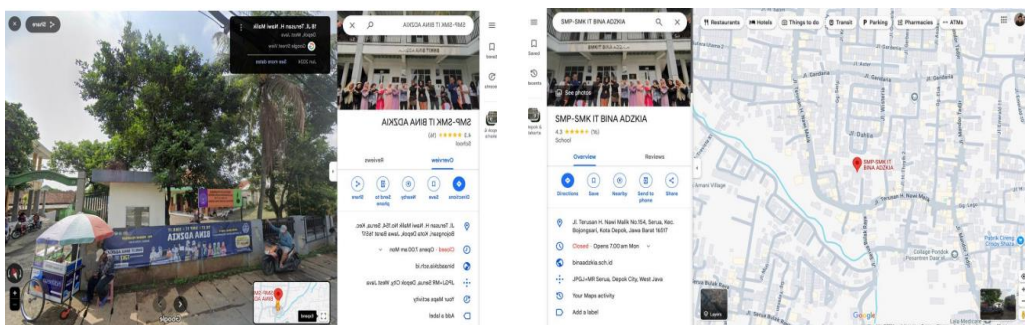
#### d. Keberlanjutan Kegiatan

Sebagai langkah keberlanjutan, disarankan agar topik privasi dan keamanan digital diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah atau dijadikan bagian dari program ekstrakurikuler. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang mendalam dan terus berkembang seiring dengan kompleksitas dunia digital. Selain itu, sekolah juga dapat bekerja sama dengan pihak eksternal untuk menghadirkan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, seperti pengenalan keamanan jaringan atau pengelolaan data berbasis perangkat lunak.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil memberikan pemahaman awal kepada siswa SMP IT Bina Adzki tentang pentingnya menjaga privasi dan keamanan informasi. Dengan bekal wawasan ini, diharapkan siswa mampu menjadi pengguna teknologi yang bijak, mandiri, dan bertanggung jawab, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan dunia digital dengan lebih percaya diri.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Denah Lokasi Kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Edukasi Privasi dan Keamanan dalam Teknologi Informasi bagi Siswa dan Siswi SMP Bina Azkia" telah terlaksana dengan baik dan

berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga privasi serta keamanan dalam dunia digital. Kegiatan ini melibatkan sesi edukasi, diskusi, dan simulasi, yang mendapatkan respons antusias dari para siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mampu menjawab pertanyaan terkait materi dengan benar, menandakan efektivitas program ini dalam meningkatkan literasi digital mereka. Selain membuka wawasan siswa terhadap risiko dunia digital seperti penyalahgunaan data pribadi, cyberbullying, dan penipuan online, program ini juga memberikan pemahaman praktis tentang cara mengelola kata sandi yang kuat, menjaga akun media sosial, serta melaporkan aktivitas mencurigakan. Upaya ini diharapkan dapat membantu siswa menjadi pengguna teknologi yang bijak, mandiri, dan bertanggung jawab.

## REFERENCES

- Aziz, R. M., Syam'aeni, M. A., Sya'baniyah, N., & Fatimah, I. C. (2020). Peningkatan kemampuan literasi digital bagi siswa kelas 4 dan 5 SDN Tanjakan 3, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 141–148.
- Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). (2023). *Panduan praktis keamanan informasi untuk remaja*. Jakarta: BSSN.
- Basatha, R., Wirapraja, A., Sutjiadi, R., Trianto, E. M., & Setyoadi, E. T. (2023). Sosialisasi dan pelatihan keamanan internet dan pengamanan informasi data pribadi bagi siswa-siswi SMA Untung Suropati Sidoarjo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 166–173.
- Giovani, A. P., Haryanti, T., & Kurniawati, L. (2020). Sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) pada SMP Islam Al-Azhar 6 Jakapermai Bekasi. *SATIN-Sains dan Teknologi Informasi*, 6(1), 70–79.
- Hidayat, A., Samudra, Y., & Andriyanto, L. P. (2023). Sosialisasi pengenalan pentingnya cyber security bagi siswa untuk membangun keamanan informasi dalam era digital. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 450–457.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Literasi digital: Aman dan bijak di dunia digital*. Jakarta: Kominfo.
- Oktavia, R. (2021). Tingkat literasi digital siswa ditinjau dari penggunaan teknologi informasi sebagai mobile learning dalam pembelajaran biologi pada siswa menengah atas (SMA) kecamatan Kuala Nagan Raya. *Jurnal Bionatural*, 8(2).
- Panjaitan, Y. (2023). *Aksaqilajurna*. Diambil kembali dari <https://www.aksaqilajurna.com/index.php/aksaqila/article/download/421/348>
- Rahman, F. (2023). Literasi digital dan kesadaran privasi di kalangan pelajar Indonesia. *Jurnal Keamanan Informasi*, 11(1), 45–60.
- Syahril, M., & Putra, R. H. (2021). Literasi digital dan edukasi keamanan siber untuk generasi muda di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(2), 45–56. Diakses dari <https://www.jurnaltik.com/literasi-digital>